

BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN BRINGIN

2.1. Kondisi Geografis Kelurahan Bringin

Kelurahan Bringin adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang yang mempunyai wilayah seluas \pm 106.458 hektare. Adapun Kelurahan Bringin berbatasan dengan kelurahan-kelurahan sebagai berikut:

- Batas wilayah sebelah utara: Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan;
- Batas wilayah sebelah barat: Kelurahan Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyan;
- Batas wilayah sebelah timur: Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan;
- Batas wilayah sebelah selatan: Kelurahan Wates, Kecamatan Ngaliyan.

Adapun untuk orbitrasi, jarak antara kantor kelurahan Bringin dengan kantor kecamatan Ngaliyan sejauh 3 kilometer. Sementara itu, untuk orbitrasi dengan pusat kota di Jalan Pemuda Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, berjarak sejauh 10,5 kilometer. Untuk orbitrasi dari kantor kelurahan Bringin menuju kantor Gubernur Jawa Tengah di Jalan Pahlawan menempuh perjalanan sejauh 11,5 kilometer.

2.2. Kondisi Demografis Kelurahan Bringin

Penduduk kelurahan Bringin berjumlah sebanyak 16.786 jiwa yang dikepalai oleh 5.128 kepala keluarga. Untuk komposisi gender atau jenis kelamin, penduduk laki-laki berjumlah 8.437 jiwa sementara untuk penduduk perempuan berjumlah 8.419 jiwa. Dengan kata lain, terdapat selisih sekitar 19 jiwa antara

penduduk laki-laki dengan penduduk perempuannya. Mayoritas penduduk kelurahan Bringin merupakan penduduk dengan kelompok umur produktif, atau dalam kelompok umur 15-65 tahun dengan besaran sejumlah 11.282 jiwa; Sementara sisanya sejumlah 6.305 jiwa merupakan penduduk yang termasuk dalam kelompok umur yang belum produktif atau sudah tidak produktif lagi, dengan rincian anak berusia di bawah 15 tahun sebanyak 5.610 jiwa dan orang lanjut usia atau 65 tahun ke atas sebanyak 695 jiwa.

Mayoritas penduduk Bringin berprofesi sebagai karyawan swasta. Pada kelompok umur produktif, mayoritas penduduknya adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 165 orang, diikuti lulusan sarjana atau strata 1 (S1) sebanyak 121 orang. Sisanya, masih terdapat anak-anak sekolah lulusan Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 80 orang, lulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 160 orang, dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 115 orang. Selain lulusan pendidikan umum, terdapat 2 orang lulusan pondok pesantren (Ponpes) dan lulusan pendidikan keagamaan sebanyak 16 orang.

2.3. Sarana Prasarana dan Kelembagaan Kelurahan Bringin

Pada wilayah kelurahan Bringin tidak terdapat Puskesmas atau Puskesmas Pembantu (Pustu) milik pemerintah. Akan tetapi di lingkungan Perumahan Bukit Permata Puri terdapat masing-masing satu buah Klinik Pratama yang melayani BPJS Kesehatan dan apotek di Jalan Bukit Barisan yang terletak di depan Masjid

Al Azhar Bukit Permata Puri. Sementara itu untuk UKBM Posyandu di Kelurahan Bringin berjumlah sebanyak 21 buah.

Total terdapat 10 buah prasarana pendidikan di kelurahan Bringin. Dengan rincian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti *toddler*, Taman Penitipan Anak (TPA/*daycare*) atau Kelompok Bermain (*play group*) sebanyak 5 buah. Adapun untuk Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 2 buah. Untuk Sekolah Dasar (SD) di wilayah Kelurahan Bringin sebanyak 2 buah, dan sisanya terdapat satu buah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di lingkungan Kelurahan Bringin. Prasarana ibadah di kelurahan Bringin terdapat 12 masjid dan 17 mushola. Adapun untuk prasarana umum di Kelurahan Bringin terdapat sarana olahraga sebanyak 18 buah. Selain itu terdapat sanggar seni sebanyak 6 buah. Dan untuk gedung pertemuan RT atau RW terdapat sekitar 10 unit gedung di Kelurahan Bringin.

Dalam mengayomi masyarakatnya, kelurahan Bringin selain membawahi beberapa RW dan RT juga dibantu oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Karang Taruna, dan Tim Penggerak (TP) Program Kesejahteraan Keluarga (PKK). Untuk RW dan RT di kelurahan Bringin terdapat sebanyak 22 RW dan 146 RT, dengan rata-rata penghasilan ketua RW dan RT-nya sebesar Rp. 3 juta. LPMK Kelurahan Bringin mempunyai pengurus sebanyak 14 orang dengan masing-masing 1 kegiatan per bulannya. Dan LPMK Bringin ini mengelola dana sebanyak 20 juta rupiah yang dihimpun dari 11 buku administrasi. Adapun untuk TP PKK mempunyai jumlah pengurus sebanyak 13 orang dengan sekurang-kurangnya 5 kegiatan per bulannya. Dari 53 buku administrasi yang dihimpun TP PKK ini dapat mengelola dana hingga 25 juta rupiah. Sementara untuk

Karang Taruna di kelurahan Bringin masing-masing terdapat 6 satuan dengan rata-rata jumlah pengurus sebanyak 8 orang.

2.4. Pemerintahan Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan

2.4.1. Visi dan Misi Kelurahan Bringin

Dalam menjalankan operasional pemerintahan sehari-hari, Kelurahan Bringin mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi: Terwujudnya Masyarakat Petani yang Mandiri dengan Memiliki Kemampuan Cipta, Rasa, Karsa, dan Karya dengan Karakteristik yang Beriman dan Bertakwa.
 - Mandiri: Berdiri sendiri; Dalam hal kegiatan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup, tanpa bergantung dari pihak/orang lain.
 - Cipta: Kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif.
 - Rasa: Dalam hal ini sebagai pendapat (pertimbangan) manusia mengenai baik atau buruk; benar atau salah; tepat atau keliru.
 - Karsa: Niat atau kehendak; Daya (kekuatan) jiwa yang mendorong makhluk hidup untuk berkehendak.
 - Karya: Pekerjaan; Hasil perbuatan; Buatan; Ciptaan (terutama hasil karangan).

- Beriman: Memiliki kepercayaan bahwa Tuhan Yang Maha Kuasa selalu ada di sisi umat manusia dan memudahkan segala urusan umat manusia.
- Bertakwa: Manifestasi atas keimanan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang dibuktikan dengan hubungan yang baik antara manusia dengan Tuhan melalui segala bentuk peribadatan dan hubungan yang baik antar sesama manusia yang dibuktikan dengan segala bentuk muamalat atau transaksi yang menguntungkan sesama manusia.

2. Misi:

- 1) Melaksanakan Pelayanan Umum secara Maksimal.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas.
- 3) Melaksanakan Tugas Koordinasi di Bidang Pemerintahan, Pembangunan, dan Pembinaan Kemasyarakatan yang Menjadi Tanggung Jawab Pemerintah Kelurahan.
- 4) Melaksanakan Usaha dalam rangka Peningkatan Partisipasi, Swadaya, dan Gotong Royong Masyarakat.
- 5) Melaksanakan Usaha dalam rangka Pembinaan Ketenteraman dan Ketertiban.
- 6) Melaksanakan Pelimpahan Sebagian Tugas dari Pemerintah Kota Semarang yang Diberikan kepada Kelurahan dengan Mengoptimalkan Perangkat yang ada.

2.4.2. Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan

Kantor kelurahan Bringin mempunyai struktur organisasi sebagaimana digambarkan kembali dalam bagan berikut:

Gambar 2.1.: Struktur Organisasi Kelurahan Bringin



2.4.3. Staf Kantor Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan

Berikut ini adalah susunan personel di Kantor Kelurahan Bringin:

Tabel 2.1.: Staf Kantor Kelurahan Bringin

No.	Nama Karyawan	Jabatan
1.	Drs. Puput Widhiatmoko H.N., MM.	Plt Lurah Bringin
2.	Hartono, SE.	Sekretaris Kelurahan
3.	Pertiwi, SE.	Bendahara Kelurahan
4.	Adi Chandra Dwi Hapsara, SE.	Kasi Pemerintahan dan Pembangunan
5.	Aulia Damastri Kosalawati, SE.	Kasi Kesejahteraan Sosial
6.	Rusly Iswanto, SH.	Kasi Ketenteraman dan Ketertiban

No.	Nama Karyawan	Jabatan
7.	Nizar Zulmi Novitasari	Staf IT
8.	Asmu'i	Staf Kebersihan dan Keindahan

2.4.4. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Kelurahan Bringin

Berikut ini adalah pembagian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) bagi karyawan Kantor Kelurahan Bringin:

1. Seksi Pemerintahan dan Pembangunan

Tugas dan fungsi utama Seksi Pemerintahan dan Pembangunan, menurut Perwal Kota Semarang Nomor 90 Tahun 2016 berfungsi untuk menyiapkan dan memberikan pelayanan kependudukan bagi warga Kelurahan Bringin yang membutuhkan produk-produk hukum seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Surat Nikah, Akta Kematian, Surat Keterangan Usaha, dan dokumen-dokumen lainnya. Pada tahapan pelayanan ini pihak kelurahan Bringin melalui Seksi Pemerintahan dan Pembangunan menyiapkan kegiatan pemberian pelayanan surat keterangan dan surat pengantar bidang Pemerintahan dan Pembangunan yang akan diteruskan ke tahap selanjutnya seperti ke tingkat Kecamatan Ngaliyan atau ke tingkat kota lewat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Semarang. Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pemerintahan dan Pembangunan Kelurahan Bringin bertanggung jawab baik pada Seksi Pemerintahan maupun Seksi Pembangunan kantor Kecamatan

Ngaliyan dan juga pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait seperti dengan Disedukcapil Kota Semarang.

2. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban (Trantib)

Seksi Keamanan dan Ketertiban, atau Trantib bertugas membina keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah Kelurahan Bringin. Adapun fungsi dari Trantib Kelurahan Bringin adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dengan TNI-Polri terkait program dan kegiatan penyelenggaraan trantib umum di kecamatan;
- b. Berkoordinasi dengan tokoh agama di kawasan kecamatan untuk menciptakan kamtibmas di wilayah kecamatan;
- c. Mengembangkan Unit LINMAS (Perlindungan Masyarakat) di wilayah kecamatan;
- d. Menyiapkan pedoman SATLAK dan SATGAS untuk penanggulangan bencana;
- e. Membina kegiatan Pos Siskamling;
- f. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya manusia satuan perlindungan masyarakat;
- g. Berkoordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan tugas dan fungsi dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan;
- h. Menerapkan pengamanan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan lainnya;

- i. Membina ketertiban umum, termasuk pemberian izin yang diperintahkan;
- j. Mencegah eksploitasi SDA ilegal yang dapat mengganggu serta membahayakan lingkungan hidup;
- k. Menertibkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pihak kecamatan sesuai bidang tugasnya;
- m. Melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pihak kecamatan sesuai standar yang ditetapkan.

Trantib Kelurahan Bringin juga membantu menegakkan peraturan yang berlaku di wilayah Kelurahan Bringin, baik itu dari tingkat pusat (UU, PP, Perppu, Perpres), tingkat provinsi (Perda, Pergub), maupun tingkat kota Semarang (Perda, Perwal). Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Trantib Kelurahan Bringin berkoordinasi Bhabinkamtibmas, Babinsa Kelurahan Bringin dan Satpol Pamong Praja (PP) Kota Semarang serta bertanggung jawab pada Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum (Tramtibum) Kecamatan Ngaliyan. Pada masa pandemi COVID-19 ini, salah satu tugas dari Trantib Kelurahan Bringin adalah menegakkan Perwal Kota Semarang Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dengan melakukan patroli dan razia protokol kesehatan supaya warga Kelurahan Bringin dapat tetap menjaga kesehatannya sendiri sehingga dapat terselamatkan dari wabah virus corona yang hingga saat ini masih melanda Kota Semarang.

3. Seksi Kesejahteraan Sosial (Kessos)

Seksi Kesejahteraan Sosial (Kessos) Kelurahan Bringin mempunyai tugas utama menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pengembangan keprofesian, pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan, pemuda dan olahraga, gerakan pramuka, partisipasi kaum perempuan, keluarga berencana dan pelayanan kesehatan. Selain itu, tugas Kessos Kelurahan Bringin yang paling utama yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakatnya sendiri. Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Bringin turut membina lembaga-lembaga kemasyarakatan di bawahnya seperti Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Keluarga Berencana (KB), dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Kesejahteraan Sosial (Kessos) Kelurahan Bringin berkoordinasi dengan dan bertanggung jawab pada Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Ngaliyan dan OPD terkait seperti Dinas Sosial (Dinsos) Kota Semarang, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Diskop-UMKM) Kota Semarang, dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (DPP-BKKBN) Kota Semarang. Pada masa pandemi COVID-19 yang melanda Kota Semarang saat ini, Seksi Kessos Kelurahan Bringin telah menyelenggarakan kegiatan berupa pemberian bantuan sosial (Bansos) bagi warganya yang terdampak COVID-19, pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi pengguna Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di wilayah Kelurahan

Bringin, dan memberikan bantuan bagi UMKM yang terdampak pandemi di Kelurahan Bringin.

2.4.5. Tanggap Darurat COVID-19 di Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan

Dalam menanggapi situasi darurat kesehatan pandemi COVID-19 pada tingkat akar rumput di wilayah Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, pihak Kelurahan Bringin berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang mempunyai tupoksi berkaitan dengan situasi dan kondisi darurat kesehatan. Adapun institusi-institusi yang bertanggung jawab atas tanggap darurat pandemi COVID-19 di Kota Semarang termasuk pada tingkat Kecamatan Ngaliyan dan Kelurahan Bringin antara lain Dinas Kesehatan melalui puskesmas setempat, Dinas Sosial, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TNI-Polri melalui Babinsa dan Bhabinkamtibmas, Satpol PP, pihak luar seperti klinik pratama dan pengelola perumahan, serta lembaga kemasyarakatan seperti RT, RW, LPMK, Karang Taruna dan PKK juga dilibatkan dalam tanggap darurat COVID-19 sebagai bentuk partisipasi dari masyarakat.

Penegakan protokol kesehatan di lingkungan Kelurahan Bringin dijalankan oleh seksi Ketenteraman dan Ketertiban (Trantib) Kelurahan Bringin. Bekerjasama dengan seksi Trantibum Kecamatan Ngaliyan sebagai unit dari Satpol PP Kota Semarang, Polsek Ngaliyan melalui Bhabinkamtibmas Bringin, dan Koramil 09 Ngaliyan melalui Babinsa Bringin, Trantib Kelurahan Bringin melakukan patroli rutin guna menyadarkan warga Bringin akan pentingnya menjaga kebersihan dan

kesehatan diri yang akan menjaga warga Bringin itu sendiri dari wabah virus corona serta memberikan sanksi dan apresiasi (*reward and punishment*) bagi warga yang melanggar atau menegakkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak perorangan, menggunakan masker di luar rumah, dan membatasi kerumunan.

Seksi Kesejahteraan Sosial (Kessos) Kelurahan Bringin mendapatkan amanah berturut-turut dari Seksi Kessos Kecamatan Ngaliyan dan Dinas Sosial Kota Semarang untuk menyalurkan bantuan sosial (Bansos) bagi warga Bringin yang terdampak pandemi COVID-19. Selain memberikan bantuan sosial, seksi Kessos Kelurahan Bringin juga bertugas memberikan sosialisasi tanggap darurat pandemi dan pembinaan serta penguatan lembaga-lembaga kemasyarakatan seperti RT, RW, LPMK, Karang Taruna, dan PKK di wilayah Kelurahan Bringin.